



BUPATI SIDOARJO

PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR 4 TAHUN 2009

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN ANGGARAN 2009

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDOARJO,

Menimbang

- : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas pertanian guna mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional ;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, serta ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2009, perlu menetapkan Peraturan Bupati Sidoarjo tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2009.

Mengingat

- : 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730) ;
- 2. Undang- Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan- ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824) ;
- 3. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478) ;
- 4. Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478) ;

5. Undang- Undang Nomor 18 tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411) ;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001, tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan ;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar ;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TP.206/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik ;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik.
14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 47/M-DAG/PER/11/2007 ;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 34/M-DAG/PER/10/2006 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 27/M-DAG/PER/7/2006 tentang Perubahan atas Lampiran 1 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/12/2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008 ;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian ;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 ;

Memperhatikan : 1. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N.P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;
 2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2009.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
3. Pupuk Anorganik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
4. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
5. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.140/4/2007.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang.
7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan, tanaman hortikultura termasuk usaha perkebunan rakyat, usaha budidaya tanaman hijauan makanan ternak dan usaha budidaya ikan atau udang yang dalam kegiatan usahanya tidak memerlukan izin usaha sesuai dengan peraturan perundangan.
8. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
9. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha.
10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
11. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
12. Produsen pupuk adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA, dan SP-36 di dalam Negeri, yang terdiri dari PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.
13. Pengecer Resmi, selanjutnya disebut Pengecer adalah perorangan, kelompok tani, dan badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di Kecamatan dan/atau Desa, yang ditunjuk oleh distributor, dengan kegiatan pokok melakukan penjualan Pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya secara langsung hanya kepada Petani dan/atau Kelompok tani.
14. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 21/M-DAG/PER/62008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

15. Penyalur di Lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 21/M-DAG/PER/62008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida (TP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Sidoarjo.
18. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini-I sampai dengan Lini-IV (pengecer resmi).

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar..
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2009.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi untuk Tahun Anggaran 2009, alokasinya dijabarkan menurut sub sektor, Kecamatan, Jenis, dan Jumlah sebagaimana tersebut dalam lampiran
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau mantri pertanian setempat menurut subsektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan.

Pasal 4

- (1) Apabila di suatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Ketua Tim Pengawasan Pupuk (TPP).

- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Ketua Tim Pengawasan Pupuk (TPP), sambil menunggu penetapan oleh Bupati atau Gubernur guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas rekomendasi dan persetujuan TPP Kabupaten Sidoarjo, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik (Urea, ZA, Superphos, NPK) dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan **"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"** ditempat **Barang Dalam Pengawasan** yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau terhapus.
- (2) Pergantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya sampai dengan bulan April 2009.

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
- a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk subsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Petugas Pertanian Kecamatan / Manteri Pertanian dan Penyuluh Pertanian segera melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar

pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam lampiran Peraturan Bupati.

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani atau kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penyerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea : Rp. 1.200,-/kg
 - b. Pupuk ZA : Rp. 1.050,-/kg
 - c. Pupuk Superphos : Rp. 1.550,-/kg
 - d. Pupuk NPK Phonska (15-15-15) : Rp. 1.750,-/kg
 - e. Pupuk Organik : Rp. 500,-/kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang di beli oleh petani, pekebun, pembudidaya ikan dan udang di penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud Pasal 6 ayat (2), distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 12

- (1) Tim Pengawasan Pupuk di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayah.
- (2) Tim Pengawasan Pupuk Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 13

- (1) Tim Pengawasan Pupuk wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

**BAB VI
PENUTUP**

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal tanggal 1 Januari 2009

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di S I D O A R J O
pada tanggal 19 Pebruari 2009

BUPATI SIDOARJO

ttd

H. WIN HENDRARSO

Diundangkan di Sidoarjo
pada tanggal 19 Pebruari 2009

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO**



VINO RUDY MUNTIAWAN, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 510 090 186

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO NOMOR 4 TAHUN 2009

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2009

Satuan :Ton

NO	SUB SEKTOR	UREA	SUPERPHOS	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	20,837	2,875	7,239	1,660	1,499
2	Perkebunan	390	1,034	4,729	3,940	0
3	Peternakan	0	0	26	0	0
4	Perikanan Budidaya	1,773	572	0	0	0
Jumlah		23,000	4,481	11,994	5,600	1,499

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 2
Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	90	50	20	15	205	125	35	75	100	15	25	65	820
2	Buduran	100	80	25	25	190	125	100	125	115	50	50	90	1075
3	Candi	100	50	45	20	225	100	100	115	125	50	30	75	1035
4	Porong	125	40	35	25	230	110	90	125	125	55	35	75	1070
5	Tanggulangin	200	65	30	25	240	125	125	130	225	55	25	80	1325
6	Jabon	250	50	50	35	320	250	200	180	300	75	25	89	1824
7	Tulangan	260	90	45	20	300	240	200	130	275	35	25	90	1710
8	Krembung	200	95	55	45	350	250	165	155	275	65	25	75	1755
9	Krian	200	110	35	25	290	195	111	110	200	55	45	89	1465
10	Prambon	250	125	45	35	350	235	85	175	300	65	55	95	1815
11	Tarik	225	115	30	25	280	190	123	100	225	45	30	55	1443
12	Balongsendo	175	90	30	20	275	175	159	100	295	50	35	45	1449
13	Wonoayu	225	95	35	25	280	210	134	115	225	60	35	65	1504
14	Taman	190	80	15	10	200	120	93	110	190	45	15	35	1103
15	Sukodono	206	125	35	30	350	250	140	115	295	55	55	75	1731
16	Waru	75	40	2	3	100	75	7	100	96	9	8	7	522
17	Gedangan	85	73	11	10	205	107	75	70	110	24	15	30	815
18	Sedati	44	22	2	3	100	95	25	129	100	5	5	9	539
	Jumlah	3000	1395	545	396	4490	2977	1967	2159	3576	813	538	1144	23000

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 3

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	10	5	10	5	60	10	15	15	70	70	10	15	295
2	Buduran	20	20	10	5	50	30	40	40	45	80	10	20	370
3	Candi	50	25	35	10	55	150	50	50	150	50	35	25	685
4	Porong	87	17	20	15	60	55	23	98	110	49	20	15	569
5	Tanggulangin	125	17	13	15	80	75	99	76	120	100	13	50	783
6	Jabon	98	55	20	15	110	100	90	96	100	80	20	55	839
7	Tulangan	181	70	27	15	95	135	119	83	125	100	27	65	1042
8	Krembung	168	75	29	20	120	125	105	90	125	115	26	55	1053
9	Krian	136	55	15	15	75	120	55	89	120	90	15	55	840
10	Prambon	196	70	15	20	120	125	90	78	120	115	15	65	1029
11	Tarik	113	65	22	10	90	125	80	65	110	100	22	56	858
12	Balongbendo	90	55	12	10	101	110	98	55	110	100	12	45	798
13	Wonoayu	111	65	15	15	110	125	90	90	120	110	15	25	891
14	Taman	67	28	8	5	80	90	22	36	95	80	8	15	534
15	Sukodono	54	64	10	15	80	112	68	55	120	110	10	4	702
16	Waru	3	16	8	2	15	15	12	30	30	15	8	2	156
17	Gedangan	25	15	10	10	20	20	40	40	50	30	10	20	290
18	Sedati	30	10	5	5	20	30	30	40	45	30	5	10	260
	Jumlah	1564	727	284	207	1341	1552	1126	1126	1765	1424	281	597	11994

ALOKASI UPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 4

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	5	5	5	15	10	5	10	5	5	5	10	25	105
2	Buduran	15	10	10	20	20	20	15	5	5	15	15	15	165
3	Candi	20	15	10	25	20	25	15	15	15	15	25	25	225
4	Porong	9	9	9	15	50	50	15	7	15	10	5	25	219
5	Tanggulangin	13	12	10	25	45	23	19	14	15	12	21	25	234
6	Jabon	50	12	20	40	55	23	30	15	15	22	15	40	337
7	Tulangan	45	15	21	90	45	20	20	30	26	24	15	50	401
8	Krembung	35	20	20	55	25	55	35	37	25	25	27	30	389
9	Krian	35	25	33	45	35	20	30	25	25	25	16	35	349
10	Prambon	56	30	20	35	20	20	35	28	30	34	18	45	371
11	Tarik	34	25	19	20	10	25	30	11	20	34	28	45	301
12	Balongbendo	34	21	15	30	10	30	25	15	20	21	15	45	281
13	Wonoayu	46	32	21	30	20	25	33	20	30	30	31	45	363
14	Taman	12	4	11	15	4	8	8	4	8	4	11	6	95
15	Sukodono	25	15	15	30	15	14	35	21	25	30	15	15	255
16	Waru	10	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	36
17	Gedangan	20	10	10	20	25	25	15	10	10	15	20	30	210
18	Sedati	20	10	5	15	15	15	10	5	5	10	15	20	145
	Jumlah	484	272	256	527	425	405	383	271	297	333	305	523	4481

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 5
Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	5	5	5	5	9	11	12	12	5	5	3	5	82
2	Buduran	10	6	6	10	22	19	15	15	5	6	4	10	128
3	Candi	10	5	5	5	23	23	13	25	5	5	4	10	133
4	Porong	9	7	6	15	31	24	20	40	5	7	3	13	180
5	Tanggulangin	10	12	10	12	40	43	20	40	6	12	6	10	221
6	Jabon	20	10	10	20	75	103	100	83	6	10	14	25	476
7	Tulangan	21	11	11	25	98	110	95	96	5	11	15	25	523
8	Krembung	20	12	12	25	89	89	98	90	9	12	15	20	491
9	Krian	33	15	9	15	87	107	79	96	5	15	6	33	500
10	Prambon	22	12	12	15	78	120	99	98	5	12	10	35	518
11	Tarik	19	10	8	10	44	110	88	78	5	10	5	19	406
12	Balongsendo	15	13	8	9	60	88	77	87	5	13	10	15	400
13	Wonoayu	21	20	14	10	75	115	110	89	10	19	15	25	523
14	Taman	11	4	4	4	67	67	45	54	5	4	5	11	281
15	Sukodono	15	11	11	12	98	110	105	99	10	11	15	25	522
16	Waru	2	3	3	3	4	12	10	2	2	3	2	2	48
17	Gedangan	10	3	3	3	15	12	12	15	5	3	4	10	95
18	Sedati	5	5	5	5	6	14	14	3	2	5	4	5	73
	Jumlah	258	164	142	203	921	1177	1012	1022	100	163	140	298	5600

ALOKASI UPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 6

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH TOTAL
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	8	4	1	1	12	10	7	10	12	2	1	4	72
2	Buduran	9	5	2	1	16	8	7	10	13	2	2	5	80
3	Candi	9	5	1	1	17	8	8	8	15	2	1	5	80
4	Porong	7	9	2	1	15	7	7	9	10	2	2	5	76
5	Tanggulangin	9	7	2	1	14	9	4	12	14	2	2	5	81
6	Jabon	15	9	3	2	15	9	6	15	10	7	3	7	101
7	Tulangan	15	4	2	1	20	19	14	9	15	2	2	4	107
8	Krembung	16	6	3	2	25	18	9	12	20	3	3	6	123
9	Krian	9	4	2	1	20	11	4	5	15	2	2	4	79
10	Prambon	14	9	3	2	25	15	10	10	20	4	2	5	119
11	Tarik	9	3	1	2	15	9	5	3	10	5	1	3	66
12	Balongbendo	12	3	2	1	15	12	7	5	15	2	2	3	79
13	Wonoayu	17	7	3	2	25	17	12	10	15	3	3	3	117
14	Taman	7	2	1	1	10	5	4	2	5	1	1	2	41
15	Sukodono	12	4	3	2	15	15	9	8	10	3	3	4	88
16	Waru	2	2	1	1	8	2	1	2	8	7	1	2	37
17	Gedangan	13	4	2	2	14	10	8	6	14	2	2	4	81
18	Sedati	12	4	2	2	12	10	6	4	12	2	2	4	72
	Jumlah	195	91	36	26	293	194	128	140	233	53	35	75	1499

ALOKASI PUPUK ZAIRERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 7
Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
4	Porong	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
5	Tanggulangun	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
6	Jabon	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
7	Tulangan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
8	Krembung	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
9	Krian	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
10	Prambon	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
11	Tarik	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	4
12	Balongbendo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
13	Wonoayu	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	13	0	26

ALOKASI PUPUK ZAKIERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNGAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 8

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	0	0	0	3	15	5	14	15	30	35	0	0	117
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	0	9	30	70	59	59	45	35	0	0	307
4	Porong	0	0	0	4	25	45	22	97	25	25	0	0	243
5	Tanggulangin	0	0	0	4	45	45	98	75	25	25	0	0	317
6	Jabon	0	0	0	4	35	85	88	95	35	35	0	0	377
7	Tulangan	0	0	0	12	55	100	117	91	45	45	0	0	465
8	Krembung	0	0	0	12	65	115	104	94	45	45	0	0	480
9	Krian	0	0	0	10	45	90	54	88	55	55	0	0	397
10	Prambon	0	0	0	11	55	100	88	87	55	55	0	0	451
11	Tarik	0	0	0	7	45	90	79	64	25	30	0	0	340
12	Balongbendo	0	0	0	7	45	90	97	64	35	35	0	0	373
13	Wonoayu	0	0	0	12	40	90	88	93	42	42	0	0	407
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	9	45	80	67	54	35	35	0	0	325
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	0	3	10	10	40	39	15	13	0	0	130
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	107	555	1015	1015	1015	512	510	0	0	4729

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 9
 Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	10	5	10	2	45	5	1	0	40	35	10	15	178
2	Buduran	20	20	10	5	50	30	20	5	45	80	10	20	315
3	Candi	50	25	35	1	24	80	11	11	105	15	34	25	416
4	Porong	87	17	20	11	34	10	1	1	85	24	19	15	324
5	Tanggulangun	125	17	13	11	34	30	11	1	95	75	12	50	474
6	Jabon	148	55	20	11	74	15	2	1	65	45	19	55	510
7	Tulangan	181	70	27	3	89	35	2	2	90	55	26	65	645
8	Krembung	168	75	29	8	54	10	11	21	80	70	25	55	606
9	Krian	136	55	15	5	49	50	21	1	115	55	14	55	571
10	Prambon	196	70	15	9	64	75	22	11	65	60	14	65	666
11	Tarik	113	65	22	3	63	35	1	1	85	120	20	56	584
12	Balongbendo	90	55	12	3	55	20	1	31	95	65	11	45	483
13	Wonoayu	111	65	15	3	69	65	2	12	78	68	14	25	527
14	Taman	17	28	8	5	10	20	2	6	25	10	8	15	154
15	Sukodono	54	64	10	6	34	32	1	1	85	75	9	4	375
16	Waru	3	16	8	2	15	15	2	5	30	15	8	2	121
17	Gedangan	25	15	10	7	10	10	0	1	35	17	10	20	160
18	Sedati	30	10	5	5	0	0	0	0	35	30	5	10	130
	Jumlah	1564	727	284	100	773	537	111	111	1253	914	268	597	7239

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 10
 Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	0	0	0	2	9	10	10	11	0	0	0	0	42
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	0	2	26	40	33	45	0	0	0	0	146
4	Porong	0	0	0	20	31	23	17	39	0	0	0	0	130
5	Tanggulangin	0	0	0	6	40	42	17	39	0	0	0	0	144
6	Jabon	0	0	0	15	75	100	95	82	0	0	0	0	367
7	Tulangan	0	0	0	19	98	105	97	99	0	0	0	0	418
8	Krembung	0	0	0	21	89	105	95	97	0	0	0	0	407
9	Krian	0	0	0	10	87	107	78	94	0	0	0	0	376
10	Prambon	0	0	0	10	78	118	97	95	0	0	0	0	398
11	Tarik	0	0	0	6	49	109	97	76	0	0	0	0	337
12	Balongbendo	0	0	0	5	60	87	80	86	0	0	0	0	318
13	Wonoayu	0	0	0	3	75	112	107	94	0	0	0	0	391
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	3	98	109	103	97	0	0	0	0	410
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	0	3	15	12	11	15	0	0	0	0	56
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	125	830	1079	937	969	0	0	0	0	3940

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 11
 Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	5	5	5	3	1	1	2	1	5	5	3	5	41
2	Buduran	10	6	6	4	2	19	10	7	6	6	4	10	90
3	Candi	10	5	5	9	17	3	5	10	5	5	4	10	88
4	Porong	9	7	6	1	2	1	3	1	5	7	3	13	58
5	Tanggulangin	10	12	10	6	2	1	3	1	6	12	6	10	79
6	Jabon	20	10	10	5	10	3	5	1	6	10	14	25	119
7	Tulangan	21	11	11	6	5	5	8	2	5	11	15	25	125
8	Krembung	20	12	12	4	5	4	3	3	9	12	15	20	119
9	Krian	33	15	9	5	5	5	6	2	5	15	6	33	139
10	Prambon	22	12	12	5	5	7	7	3	5	12	10	35	135
11	Tarik	19	10	8	4	5	6	6	2	5	10	5	19	99
12	Balongbendo	15	13	8	4	5	6	2	1	5	13	10	15	97
13	Wonoayu	21	20	14	5	5	3	3	5	10	19	15	25	145
14	Taman	11	4	4	4	7	7	5	4	5	4	5	11	71
15	Sukodono	15	11	11	9	10	1	2	2	10	11	15	25	122
16	Waru	2	3	3	3	4	2	0	0	1	3	2	2	25
17	Gedangan	10	3	3	0	0	10	1	5	5	3	4	10	54
18	Sedati	5	5	5	1	1	14	4	3	2	5	4	5	54
	Jumlah	258	164	142	78	91	98	75	53	100	163	140	298	1660

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 12
 Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	0	0	3	0	0	0	0	0	0	5	0	0	8
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	0	18	0	0	0	0	0	0	23	1	0	42
4	Porong	0	0	6	0	0	0	0	0	0	7	0	0	13
5	Tanggulangin	0	0	6	0	0	0	0	0	0	9	1	0	16
6	Jabon	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	0	6
7	Tulangan	0	0	30	0	0	0	0	0	0	30	2	1	63
8	Krembung	0	0	30	0	0	0	0	0	0	30	2	1	63
9	Krian	0	0	16	0	0	0	0	0	0	14	2	0	32
10	Prambon	0	0	25	0	0	0	0	0	0	28	2	1	56
11	Tarik	0	0	8	0	0	0	0	0	0	8	1	0	17
12	Balongbendo	0	0	7	0	0	0	0	0	0	7	1	0	15
13	Wonoayu	0	0	14	0	0	0	0	0	0	15	1	0	30
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	12	0	0	0	0	0	0	12	1	0	25
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1	0	5
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	178	0	0	0	0	0	0	195	15	3	391

ALOKASI PUPUK UREA B C SUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN C JDIDAYA TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 13

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	10	10	10	13	20	5	5	5	10	17	7	7	119
2	Buduran	20	20	20	15	20	8	8	6	27	15	15	15	189
3	Candi	24	14	24	25	14	10	10	10	14	13	23	13	194
4	Porong	15	25	15	19	15	18	8	8	25	14	14	14	190
5	Tanggulangun	22	22	22	14	22	20	28	20	22	30	20	40	282
6	Jabon	25	25	25	12	25	18	20	30	25	18	28	18	269
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	15	15	15	15	15	14	14	14	15	23	23	23	201
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	35	35	35	23	35	27	27	27	25	20	20	20	329
	Jumlah	166	166	166	136	166	120	120	120	163	150	150	150	1773

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 14
 Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	71	28	2	2	101	75	48	53	86	0	8	24	498
2	Buduran	114	42	4	3	180	125	80	90	132	21	9	36	836
3	Candi	150	67	3	3	247	163	104	115	194	11	9	53	1119
4	Porong	112	34	2	2	174	108	75	83	126	13	10	34	773
5	Tanggulangun	190	77	11	8	295	190	111	133	231	18	9	41	1314
6	Jabon	200	80	14	14	312	205	127	132	243	39	12	68	1446
7	Tulangan	210	98	4	24	314	208	138	151	250	27	36	79	1539
8	Krembung	229	106	7	22	343	227	150	165	273	32	35	74	1663
9	Krian	178	83	16	24	266	177	117	128	212	34	30	68	1333
10	Prambon	224	104	16	29	335	222	147	161	267	33	38	84	1660
11	Tarik	203	94	11	26	303	201	133	146	241	18	28	77	1481
12	Balongsendo	189	88	14	22	283	188	124	136	225	44	33	72	1418
13	Wonoayu	196	91	22	24	294	195	129	141	234	38	34	75	1473
14	Taman	118	55	21	16	176	117	77	85	140	32	21	45	903
15	Sukodono	226	105	23	24	338	224	148	162	269	49	39	86	1693
16	Waru	40	11	7	1	67	41	22	26	51	6	4	10	286
17	Gedangan	106	49	24	17	159	105	70	77	127	36	22	41	833
18	Sedati	80	18	1	1	137	87	48	56	112	11	1	24	576
	Jumlah	2836	1230	202	262	4324	2858	1848	2040	3413	462	378	991	20844

ALOKASI PUPUK SUPERPHOSFORSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 15

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	1	1	9	3	4	2	2	2	8	3	2	2	39
2	Buduran	6	6	6	5	10	4	4	4	6	5	6	12	74
3	Candi	6	6	6	5	6	5	5	5	6	6	7	7	70
4	Porong	8	9	8	7	8	7	2	2	8	6	4	4	73
5	Tanggulangin	8	8	8	7	8	7	7	7	8	8	7	7	90
6	Jabon	8	8	5	7	5	4	8	4	5	5	4	4	67
7	Tulangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Krembung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Krian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Prambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tarik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balongbendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wonoayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Waru	5	8	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	59
17	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sedati	11	7	7	6	7	6	6	11	7	12	13	7	100
	Jumlah	53	53	54	44	53	39	38	39	53	50	48	48	572

ALOKASI PUPUK SUPERFOS BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO

Halaman 16

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	0	1	3	3	4	7	7	4	4	5	1	2	41
2	Buduran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Candi	0	3	5	5	7	11	11	7	7	8	2	3	69
4	Porong	0	2	2	2	6	9	9	6	6	6	1	2	51
5	Tanggulagin	0	3	2	4	9	12	12	9	9	10	3	2	75
6	Jabon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tulangan	0	3	9	7	9	19	19	9	9	9	3	7	103
8	Krembung	0	3	8	5	10	19	19	10	10	11	4	9	108
9	Krian	0	4	10	9	7	18	18	7	8	18	2	8	109
10	Prambon	0	3	9	8	10	14	20	10	18	10	2	7	111
11	Tarik	0	2	4	5	13	12	12	7	7	8	2	4	76
12	Balongbendo	0	2	4	5	7	24	12	7	7	8	2	4	82
13	Wonoayu	0	2	6	6	8	13	28	8	8	9	3	5	96
14	Taman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukodono	0	2	5	5	6	13	13	12	6	7	2	5	76
16	Waru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gedangan	0	1	1	1	4	7	7	4	4	5	2	1	37
18	Sedati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	31	68	65	100	178	187	100	103	114	29	59	1034

**ALOKASI PUPUK SUPERFOSFAT BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO**

Halaman 17

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST.	SEPT.	OKT.	NOP.	DES.	
1	Sidoarjo	4	3	3	9	2	6	1	2	3	2	7	21	63
2	Buduran	9	4	4	15	10	6	11	1	2	5	9	3	79
3	Candi	14	6	2	15	7	9	4	3	2	1	16	15	94
4	Porong	1	1	1	6	36	4	4	4	1	2	0	19	79
5	Tanggulangin	20	1	0	14	28	4	0	3	2	2	11	16	101
6	Jabon	42	4	15	33	45	19	22	11	10	17	11	36	265
7	Tulangan	45	12	12	73	36	16	1	18	11	15	12	43	294
8	Krembung	35	17	12	50	15	17	16	17	15	14	23	21	252
9	Krian	35	21	8	36	23	12	12	16	15	7	14	27	226
10	Prambon	56	27	11	27	10	16	15	18	8	20	16	38	262
11	Tarik	34	16	10	15	2	13	13	4	13	21	21	41	203
12	Balongbendo	34	19	11	25	13	13	13	8	13	13	13	34	209
13	Wonoayu	46	27	15	24	12	12	5	12	17	21	28	40	259
14	Taman	12	4	11	15	4	8	8	4	8	4	11	6	95
15	Sukodono	25	13	10	35	9	11	19	9	17	15	13	30	206
16	Waru	5	1	2	8	1	5	2	0	1	2	3	4	34
17	Gedangan	5	9	4	9	11	8	8	1	1	5	18	9	88
18	Sedati	9	3	3	9	8	9	4	1	2	3	2	13	66
	Jumlah	431	188	134	418	272	188	158	132	141	169	228	416	2875

**ALOKASI SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2009
KABUPATEN SIDOARJO**

Halaman 18
Satuan Ton

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK				
		UREA	SUPERPHOS	ZA	PHONSKA	ORGANIK
1	Sidoarjo	624	143	295	83	72
2	Buduran	1026	153	315	90	80
3	Candi	1353	233	725	234	80
4	Porong	976	203	569	188	76
5	Tanggulangin	1611	266	793	223	81
6	Jabon	1720	332	889	486	101
7	Tulangan	1702	397	1112	543	107
8	Krembung	1726	360	1088	526	123
9	Krian	1365	335	970	515	79
10	Prambon	1715	373	1119	533	119
11	Tarik	1503	279	928	436	66
12	Balongsendo	1433	291	858	415	79
13	Wonoayu	1503	355	936	536	117
14	Taman	903	95	154	71	41
15	Sukodono	1719	282	702	532	88
16	Waru	486	93	121	25	37
17	Gedangan	738	125	290	110	81
18	Sedati	897	166	130	54	72
	Jumlah	23000	4481	11994	5600	1499

Ditetapkan di S I D O A R J O
pada tanggal 19 Pebruari 2009

BUPATI SIDOARJO

Ttd

H. WIN HENDRARSO